

ABSTRACT

Tourism development currently plays an important role in advancing a region and requires capital, especially financial institutions which play an important role as channelers of funds. The relevance of regional banking in a country's economic growth and development cannot be overstated. Sumenep Regency has beautiful natural topography and a diversity of traditions and culture so that the existence of the tourism sector can contribute to increasing Regional Original Income (PAD). In this case, capital support, especially from banking financial institutions, is very necessary. Apart from that, financial inclusion is an important thing for the government to pay attention to, because it is an effort to encourage the financial system to be accessible to all levels of society. This research method is quantitative. It is hoped that this research will provide a better understanding of how increasing awareness of financial inclusion and the role of banking in tourism can help the recovery and development of the national economy. The results of this research are that the variables partially have a significant effect on tourism development and partially the financial inclusion variable does not have a significant effect on the decision to visit. Banking and financial inclusion simultaneously influence tourism development.

Keywords: *Tourism, Financial Inclusion, Banking*

ABSTRAK

Perkembangan pariwisata saat ini memegang peranan penting dalam memajukan suatu daerah dan memerlukan modal terutama dari lembaga keuangan yang berperan penting sebagai penyalur dana. Relevansi perbankan regional dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara tidak dapat dilebih-lebihkan. Kabupaten Sumenep memiliki topografi alam yang indah serta keragaman tradisi dan budaya sehingga keberadaan sektor pariwisata dapat berkontribusi dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam hal ini dukungan permodalan khususnya dari lembaga keuangan perbankan sangat diperlukan. Selain itu, inklusi keuangan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan pemerintah, karena merupakan upaya untuk mendorong sistem keuangan agar dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana peningkatan kesadaran akan inklusi keuangan dan peran perbankan dalam pariwisata dapat membantu pemulihan dan pembangunan perekonomian nasional. Hasil dari penelitian ini adalah variabel secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan pariwisata dan secara parsial variabel inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Perbankan dan inklusi keuangan secara simultan mempengaruhi perkembangan pariwisata.

Kata Kunci : *Pariwisata, Inklusi Keuangan, Perbankan*